

Undang-undang Diskriminasi Cacat & Saya

1T: Apakah Undang-undang Diskriminasi Cacat (DDO) itu?

1J: Undang Undang Diskriminasi Cacat (DDO) adalah sebuah undang-undang yang ditetapkan untuk melindungi para penyandang cacat terhadap diskriminasi, pelecehan dan 'vilifikasi' karena alasan cacat mereka.

2T: Apakah yang dimaksud cacat menurut DDO?

2J: Menurut DDO, cacat berarti hilangnya fungsi jasmaniah atau mental secara total atau sebagian, hilangnya semua atau sebagian anggota badan, adanya organisme yang menyebabkan penyakit atau sakit (seperti HIV), tidak berfungsinya, kelainan bentuk atau kerusakan bentuk sebagian dari tubuh seseorang, atau gangguan, penyakit atau sakit yang mempengaruhi persepsi seseorang pada realitas, emosinya atau penilaiannya atau yang menyebabkan perilaku yang terganggu dan kesulitan belajar. Cacat tidak hanya mencakup cacat yang sekarang ini ada, tetapi juga cacat yang sebelumnya ada namun sekarang tidak ada lagi, yang mungkin ada di kemudian hari atau yang dituduhkan pada seseorang.

3T: Apakah DDO hanya melindungi saya jika saya adalah penyandang cacat?

3J: Undang-undang tersebut melindungi siapa pun terhadap diskriminasi karena alasan cacat. Apabila Anda adalah seorang penyandang cacat, maka Anda tentu saja dilindungi di bawah DDO. Namun demikian, meskipun Anda mungkin bukan seorang penyandang cacat, Anda juga dilindungi di bawah undang-undang tersebut jika:

- Mitra Anda adalah penyandang cacat, dan Anda didiskriminasikan karena pergaulan Anda dengan mitra Anda. Seorang mitra meliputi pasangan, orang lain yang tinggal dengan penyandang cacat, kerabat, mitra dalam karier dan bisnis, olahraga atau rekreasi.
- Anda dipercaya mempunyai cacat tertentu dan Anda didiskriminasikan karena hal ini.
- Dipercaya bahwa Anda mungkin akan mempunyai cacat di kemudian hari, dan Anda didiskriminasikan karena hal ini.

4T: Apakah diskriminasi itu?

4J: Diskriminasi bisa bersifat langsung atau tidak langsung.

Diskriminasi langsung karena alasan cacat terjadi jika dalam situasi yang sama penyandang cacat diperlakukan dengan kurang baik dibandingkan dengan orang bukan penyandang cacat.

Diskriminasi tidak langsung terjadi apabila ketentuan atau persyaratan diberlakukan bagi setiap orang, tetapi dalam praktik dampaknya merugikan bagi para penyandang cacat, sehingga para penyandang cacat dirugikan, dan ketentuan atau persyaratan seperti itu tidak dapat dibenarkan.

5T: Apakah pelecehan itu?

5J: Pelecehan adalah setiap tindakan tidak menyenangkan terkait dengan keadaan cacat seseorang yang sangat memungkinkan orang tersebut akan merasa tersinggung, dipermalukan atau terintimidasi. Misalnya, komentar yang menghina atau kelakar yang bersifat merendahkan tentang cacat seseorang. Menurut DDO, pelecehan terhadap penyandang cacat adalah melanggar hukum.

6T: Apakah “vilifikasi” itu?

6J: “Vilifikasi” adalah kegiatan di muka umum yang membangkitkan kebencian terhadap, hinaan serius, atau cemoohan serius pada para penyandang cacat. Misalnya, jika seseorang berbicara secara terbuka di muka umum bahwa para penyandang cacat itu tidak berguna dan merupakan beban bagi masyarakat, maka hal ini bisa berkembang menjadi fitnah. Menurut DDO, “vilifikasi” terhadap penyandang cacat adalah melanggar hukum.

7T: Apakah DDO berlaku bagi semua pengusaha/majikan di Hong Kong?

7J: DDO berlaku bagi semua pengusaha/majikan di Hong Kong, kecuali jika pekerja secara total atau lebih banyak di luar Hong Kong.

8T: Apakah perlindungan yang saya dapatkan berdasarkan undang-undang tersebut jika saya adalah penyandang cacat?

8J: Undang-undang tersebut memberi Anda perlindungan terhadap diskriminasi, pelecehan atau fitnah dalam bidang-bidang:

- ketenagakerjaan (termasuk kemitraan, keanggotaan serikat pekerja, pelatihan kejuruan, dsb.)
- pendidikan
- akses ke, pengaturan dan pengelolaan gedung¹ penyediaan barang, layanan dan fasilitas
- berpraktik sebagai pengacara²
- aktivitas dalam klub dan olahraga

Perlindungan ini juga diberikan kepada mitra Anda.

9T: Apakah seorang pengusaha/majikan dapat menolak mempekerjakan atau memecat saya jika saya adalah penyandang cacat?

9J: Pengusaha/majikan yang mendiskriminasikan pelamar pekerjaan atau pekerja karena alasan cacat adalah melanggar hukum. Namun demikian, dalam keadaan tertentu, pengusaha/majikan boleh menentukan bahwa pelamar pekerjaan atau pekerja tidak menyandang cacat jenis tertentu:

- (1) karena orang seperti itu tidak akan bisa melaksanakan persyaratan dasar dari pekerjaan tertentu. Misalnya, pengusaha/majikan boleh menetapkan bahwa orang yang harus memakai kursi roda tidak perlu melamar pekerjaan sebagai instruktur di pusat kebugaran, karena persyaratan dasar dari instruktur di pusat kebugaran adalah sehat secara fisik dan tangkas, agar bisa membantu orang menggunakan peralatan kebugaran dan menunjukkan cara kerjanya pada mereka.
- (2) karena orang yang bukan penyandang cacat adalah kualifikasi pekerjaan yang nyata (Genuine Occupational Qualification). Misalnya, sifat esensial dari sebuah pekerjaan menuntut orang yang bukan penyandang cacat karena alasan fisik atau, dalam penampilan drama, karena alasan keaslian. Dalam kasus seperti itu, seseorang yang mempunyai kesulitan

¹ Dalam hal ini yang dimaksud dengan gedung, adalah gedung yang dapat dimasuki oleh masyarakat umum.

² Ini termasuk segala tawaran menjadi murid dan pelatihan yang diberikan kepada pengacara.

besar dalam melihat dapat ditolak untuk memainkan peran yang menuntut kemampuan penglihatan yang baik.

10T: Apakah yang dimaksud dengan persyaratan dasar pekerjaan?

10J: Persyaratan dasar pekerjaan adalah tuntutan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pekerjaan tersebut. Dalam konteks para penyandang cacat, kita harus berhati-hati agar tidak merancukan antara hasil pekerjaan yang ingin dicapai dengan bagaimana pekerjaan itu dilakukan. Yang disebut belakangan itu tidak semestinya menjadi persyaratan dasar pekerjaan. Dalam menentukan apakah seorang penyandang cacat dapat melaksanakan persyaratan dasar pekerjaan atau tidak, seorang pengusaha/majikan harus mempertimbangkan:

- (a) pendidikan, kualifikasi dan pengalaman seseorang yang terkait dengan pekerjaan tertentu;
- (b) mengenai pegawai yang sudah bekerja di perusahaan, kinerja kerjanya; dan
- (c) faktor-faktor lain yang sesuai

Misalnya, seorang pekerja pengiriman barang yang perlu mengangkat benda setidaknya seberat 50 kg, mengangkat 50 kg adalah persyaratan dasar pekerjaan ini. Kemampuan fisik atau persyaratan tidak mempunyai penyakit, tidak semestinya menjadi persyaratan dasar pekerjaan ini. (Untuk keterangan rinci harap lihat Seri Praktik Manajemen Yang Baik (*Good Management Practice Series*) yang diterbitkan oleh EOC)

11T: Dapatkah sebuah lembaga pendidikan atau penyedia jasa menolak menyediakan jasa atau fasilitas kepada saya karena alasan cacat?

11J: Penyedia jasa yang menolak menyediakan barang, jasa atau fasilitas, atau lembaga pendidikan yang tidak mau menerima atau mengeluarkan siswa karena alasan cacat adalah melanggar hukum. Tetapi, jika seorang siswa, karena cacatnya, tidak dapat memenuhi persyaratan wajar dari sebuah lembaga pendidikan yang telah ditetapkan bagi para siswanya, maka lembaga pendidikan tersebut boleh menolak menerima siswa tersebut.

12T: Apakah DDO memberi perlindungan pada proses penyeleksian pekerja yang dilaksanakan dan berbagai macam jasa dan fasilitas yang ditawarkan oleh Pemerintah?

12J: Setiap Majikan yang melakukan diskriminasi dalam hal penyeleksian pekerja adalah melanggar hukum dan hal ini berlaku bagi pekerjaan yang ditawarkan oleh Pemerintah. Pemerintah yang mendiskriminasikan penyandang cacat dalam melaksanakan fungsinya atau dalam pelaksanaan kekuasaannya dianggap melanggar hukum, kecuali tindakan yang dilakukan berdasarkan undang-undang imigrasi mengenai perijinan masuk ke dan keluar dari Hong Kong, atau tindakan yang dilakukan untuk mematuhi persyaratan dari ketentuan undang-undang lainnya yang sudah ada.

13T: Jika saya mengidap penyakit menular, dapatkah seorang Majikan memecat saya?

13J: Mendiskriminasikan pekerja yang mengidap penyakit menular adalah tidak melanggar hukum, jika hal itu secara logis diperlukan demi melindungi kesehatan masyarakat. "Penyakit menular" menurut DDO adalah penyakit-penyakit yang disebutkan dalam Lampiran Pertama Undang-undang Karantina dan Pencegahan Penyakit (misalnya, tuberkulosis dan hepatitis yang disebabkan virus) dan segala penyakit yang bisa ditularkan sebagaimana yang ditentukan oleh Direktur Kesehatan dalam Lembaran Negara. Untuk kepentingan perkecualian berdasarkan DDO ini, baik infeksi HIV maupun AIDS tidak dianggap sebagai penyakit menular.

14T: Apakah menyediakan barang, jasa atau fasilitas, atau kesempatan, hanya kepada para penyandang cacat tertentu itu diperbolehkan menurut hukum?

14J: DDO ditetapkan untuk menjamin persamaan kesempatan antara para penyandang cacat dan bukan penyandang cacat. Memberikan barang atau akses ke jasa, fasilitas atau kesempatan kepada para penyandang cacat, atau para penyandang cacat jenis tertentu guna memenuhi kebutuhan khusus mereka terkait dengan ketenagakerjaan, pendidikan, klub atau olahraga, penyediaan gedung, barang, jasa atau fasilitas atau dalam membantu mereka mengembangkan kemampuan mereka agar bisa hidup secara mandiri tidak

dianggap melanggar hukum.

15T: Apa yang dapat saya lakukan jika saya merasa saya didiskriminasikan?

15J: Anda dapat mengambil satu atau beberapa tindakan berikut:

- (a) jika pengaduan tersebut berkaitan dengan pekerjaan, maka Anda dapat mengajukan pengaduan ke manajemen perusahaan Anda atau mencari bentuk bantuan lain dari organisasi staf atau serikat pekerja.
- (b) jika pengaduan tersebut terkait dengan penyediaan barang, jasa atau fasilitas, maka Anda dapat mengajukan pengaduan ke penyedia barang, jasa atau fasilitas yang bersangkutan atau meminta dilakukannya perbaikan.
- (c) ajukan pengaduan ke Komisi Persamaan Kesempatan (EOC); dan/atau
- (d) ajukan kasus Anda ke pengadilan.

Ingat bahwa Anda sebaiknya mencatat apa yang telah terjadi sesegera mungkin selagi insiden tersebut masih segar dalam ingatan Anda. Informasi ini akan membantu Anda mengingat detail-detail insiden tersebut di kemudian hari apabila Anda ingin mengambil tindakan. Jika diskriminasi tersebut melibatkan perkataan yang menyakitkan coba catat kata per kata yang dikatakan. Ini sangat penting jika Anda merasa dilecehkan, atau dihina di muka umum.

16T: Jika saya merasa didiskriminasikan, apakah ada batas waktu bagi saya untuk mengajukan pengaduan?

16J: Jika Anda ingin mengajukan pengaduan ke EOC, Anda harus melakukannya dalam waktu 12 bulan setelah peristiwa tersebut berlangsung. Jika Anda memutuskan untuk mengajukan tuntutan perkara ke Pengadilan Distrik (District Court), maka Anda harus melakukannya dalam waktu 2 tahun setelah peristiwa tersebut berlangsung.

17T: Bagaimana EOC mendamaikan sebuah kasus?

17J: Undang-undang mengharuskan EOC untuk berusaha melakukan yang terbaik guna menghasilkan penyelesaian antara pengadu dan tergugat dengan cara konsiliasi. Konsiliasi adalah proses yang bersifat sukarela di mana para pihak

dalam sebuah pengaduan memikirkan penyelesaian melalui petugas konsiliasi yang merupakan petugas EOC. Untuk kepentingan konsiliasi, petugas konsiliasi EOC tidak akan bertindak sebagai penasihat bagi pihak mana pun tetapi sebagai fasilitator komunikasi. Peran petugas konsiliasi adalah membantu kedua belah pihak membahas permasalahan yang menyebabkan pengaduan, mengidentifikasi poin-poin kesepakatan dan mencapai pemecahan dalam upaya untuk menyelesaikan pengaduan.

Seandainya tercapai kesepakatan bersama, maka hasil konsiliasi tersebut akan dirangkum secara tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kesepakatan konsiliasi bersifat mengikat dan final bagi para pihak. Ada beraneka ragam penyelesaian dan mungkin di antaranya adalah permintaan maaf, kompensasi keuangan atau ganti rugi lainnya. EOC akan membantu para pihak untuk mencapai penyelesaian yang dapat diterima kedua belah pihak.

18T: Apa yang dapat dilakukan EOC untuk saya jika konsiliasi gagal?

18J: Jika pengaduan tidak dapat diselesaikan dan Anda memutuskan untuk mengajukan kasus tersebut ke pengadilan, Anda bisa mengajukan permohonan bantuan yang menyangkut penuntutan perkara ke EOC. Bantuan antara lain berupa pemberian nasihat hukum, perwakilan oleh pengacara EOC, perwakilan hukum oleh pengacara luar atau bentuk bantuan lainnya yang dianggap tepat oleh EOC.

19T: Jika saya bukan orang yang dirugikan, dapatkah saya mengajukan pengaduan?

19J: Ya. Menurut Undang-undang, pengaduan dapat diajukan oleh orang yang dirugikan atau melalui perwakilan. Bagi perwakilan pengadu, perwakilan tersebut harus menunjukkan bahwa dia telah diberi kuasa oleh penyandang cacat yang dirugikan untuk mengajukan pengaduan. Jika Anda belum diberi kuasa, Anda tetap dapat melaporkan kasus tersebut ke EOC. Setelah menerima pengaduan, EOC akan menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan semestinya.

20T Jika saya didiskriminasikan karena saya memberi suatu informasi untuk teman atau rekan kerja saya, yang telah mengajukan pengaduan, dapatkah saya mengajukan pengaduan?

20J: Ya. Perlakuan ini dianggap perlakuan “viktimisasi” atau orang yang turut menjadi korban diskriminasi. Menurut DDO ini juga merupakan bentuk diskriminasi yang melanggar hukum. Apabila perlakuan seperti itu terjadi, Anda dilindungi di bawah undang-undang dan hendaknya segera memberi tahu mereka yang menangani pengaduan Anda, misalkan petugas pengaduan perusahaan, perwakilan staf, pengacara Anda, atau EOC mengenai tindakan yang telah Anda pilih.

21T: Jika saya ingin mengajukan pengaduan, informasi apakah yang harus saya berikan?

21J: Anda perlu mengajukan pengaduan secara tertulis dan memberi informasi berikut:

- rincian dan tanggal perkara tersebut
- informasi pribadi Anda (nama, kontak, cacat dsb.)
- nama tergugat (atau nama perusahaan) dan kontak
- alasan atau bukti yang mendukung klaim diskriminasi, pelecehan atau pemfitnahan Anda dengan alasan cacat
- kerugian atau gangguan emosional yang diderita karena tindakan diskriminatif
- Informasi saksi

Jika Anda mengalami kesulitan menyiapkan pengaduan tertulis, maka Anda bisa mencari bantuan dari EOC.

Pengadu mungkin adalah perorangan atau kelompok. Anda bisa meminta seseorang untuk mewakili Anda mengajukan pengaduan tetapi perwakilan pengadu tersebut seharusnya menerima kuasa dari Anda sebelumnya.

22T: Situasi apakah yang akan menjadi dasar EOC menghentikan investigasi pengaduan saya?

22J: EOC akan memutuskan untuk tidak melaksanakan atau melanjutkan penyelidikan pengaduan jika:

- EOC merasa yakin bahwa berdasarkan ketentuan DDO tindakan yang diadukan tidak melanggar hukum.
- EOC berpendapat bahwa orang yang dirugikan tidak menghendaki dilanjutkannya investigasi tersebut
- periode lebih dari 12 bulan telah berlalu yang dimulai ketika tindakan tersebut dilakukan
- EOC menentukan bahwa pengadu hendaknya bukan perwakilan pengadu
- pengaduan tersebut tidak benar, dibuat-buat secara sengaja atau tidak ada intinya

Untuk informasi selanjutnya, silahkan hubungi:

Equal Opportunities Commission

16/F., 41 Heung Yip Road,
Wong Chuk Hang, Hong Kong

Telepon: 2511-8211

Situs web: <http://www.eoc.org.hk>

2009